

Pelatihan Pembuatan Ecoprint pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Muhammadiyah Kota Kupang

Febriana Rahelda Rih

Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kristen Arta Wacana, Indonesia
E-mail : putririhi535@gmail.com

Abstract

Muhammadiyah Junior High School Kupang City has a variety of plants that are suitable for ecoprint. However, because they do not know what an ecoprint is, the beauty of the plant cannot be fully utilized. The purpose of this training activity is to provide training and mentoring to grade VII C students at Muhammadiyah Junior High School in Kupang City so that they can know how to use natural materials around them to create unique and interesting works of art, as well as to introduce them to the technique of making motifs using plants through ecoprints. The method used is the counseling and mentoring method directly. The result of the ecoprint making training for grade VII C students at Muhammadiyah Junior High School in Kupang city is to create unique motifs on fabrics using the ecoprint technique. The assessment showed that overall, the level of quality produced from the ecoprint engineering work by the students was very satisfactory. In addition, this activity can also be part of efforts to preserve and utilize natural materials to create works of art that can be used.

Keywords :presearch, ecoprint, leaves, flowers

Abstrak

SMP Muhammadiyah Kota Kupang terdapat beragam tumbuhan yang cocok untuk di jadikan ecoprint. Namun, karena mereka belum mengetahui apa itu ecoprint, sehingga keindahan tumbuhan tersebut belum dapat dimanfaatkan sepenuhnya. Tujuan dari kegiatan pelatihan ini yaitu untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada siswa-siswi kelas VII C di SMP Muhammadiyah kota kupang agar mereka dapat mengetahui cara memanfaatkan bahan alam di sekitar mereka untuk menciptakan karya seni yang unik dan menarik, serta untuk memperkenalkan mereka pada teknik pembuatan motif dengan menggunakan tumbuhan melalui ecoprint. Metode yang digunakan adalah metode penyuluhan dan pendampingan secara langsung. Hasil dari pelatihan pembuatan ecoprint pada siswa-siswi kelas VII C di SMP Muhammadiyah kota Kupang yaitu untuk menciptakan motif-motif unik pada kain dengan menggunakan teknik ecoprint. Penilaian menunjukkan bahwa secara keseluruhan, tingkat kualitas yang di hasilkan dari karya teknik ecoprint oleh peserta didik sangat memuaskan. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi bagian dari upaya melestarikan dan memanfaatkan bahan alam untuk menciptakan karya seni yang bisa di manfaatkan.

Kata kunci :penelitian awal, ecoprint, daun, bunga

PENDAHULUAN

Ecoprint adalah teknik pewarnaan kain yang di lakukan dengan menggunakan pencetakan langsung . Istilah ecoprint mencakup kata eco yang berarti alam dan print yang berarti mencetak. Pada umumnya ecoprint dibuat dari bagian tumbuhan seperti daun dan bunga. Eco-printing adalah pemindahan pola (bentuk) daun dan bunga ke permukaan kain, teknik ini mungkin sangat sederhana namun dapat menghasilkan yang unik dan otentik (Sholikhah R,Widowati W, Nurmasitah S,2021).Sifat tanaman yang digunakan dalam proses pewarnaan alami mempengaruhi hasil akhir produk prinsip utama teknik ecoprint adalah kontak langsung antara tanaman dengan bahan utama. Bagian tumbuhan yang dapat dijadikan media ecoprint antara lain daun,bunga, batang, biji, akar dan kulit kayu (Mu'minah I, Sugandi M, Gaffar A,2023).

Dengan melaksanakan kegiatan pelatihan pembuatan ecoprint diharapkan siswa-siswi memiliki keterampilan membuat ecoprint untuk dipakai sendiri dan dapat dikembangkan sebagai usaha kewirausahaan disekolah, selain itu siswa-siswi dapat belajar praktik langsung bukan hanya belajar teori mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan, sehingga kain motif ecoprint yang di buat dapat bernilai jual. Berdasarkan hasil obsevasi yang tim kami lakukan situasi yang diamati bahwa salah satu permasalahan yang dihadapi yaitu siswa siswi tidak mempunyai keterampilan untuk memanfaatkan berbagai jenis tanaman yang ada di sekitar sekolah menjadi kreatifitas ecoprint. Maka pelatihan ini sangat tepat dilakukan di SMP Muhammadiyah Kota kupang karena dilingkungan sekolah masih sangat hijau dan asri, banyak tanaman dan pepohonan yang hidup disekitar lingkungan sekolah sehinggah banyak dedaunan yang bisa dimanfaatkan untuk pembuatan ecoprint. Dengan adanya pelatihan ecoprint di lingkungan Sekolah SMP Muhammadiyah Kota kupang ini, diharapkan nantinya dapat membentuk jiwa kewirausahaan siswa-siswi disekolah serta meningkatkan kreativitas siswa dan memberikan wawasan terkait pembuatan ecoprint dengan menggunakan Teknik pounding ini. Untuk meningkatkan kreativitas anak dalam seni banyak kegiatan yang bisa dilakukan, salah satunya adalah kegiatan ecoprint.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan di SMP Muhammadiyah kota Kupang pada tanggal 12 juni 2024, tepat pada jam 08:41-09:53. Sebelum melakukan pelatihan, saya menyampaikan materi tentang “ pembuatan ecoprint menggunakan daun-daun di sekitar lingkungan sekolah” dan juga pengenalan alat-alat dan bahan kepada siswa-siswi kelas VII C yang hadir, setelah itu saya mendampingi siswa-siswi tersebut memetik beberapa bunga dan daun-daun yang memiliki motif yang berbeda-beda yang ada di sekitaran halaman luar kelas, kemudian setelah menggumpulkan bunga dan daun-daun, kami mulai dengan proses pembuatan ecoprint.

1. Alat dan bahan, yaitu:

Alat dan bahan yang digunakan:

- a. Kain katun.
- b. Daun-daunan/ bunga.
- c. Batu ulik
- d. Plastic transparan

2. Prosedur Kerja yaitu:

Prosedur kerja sebagai berikut:

- a. Bentangkan kain di atas permukaan yang rata kemudian tempelkan daun-daunan dan bunga sesuai dengan kreasi kita (posisi tulang daun di bawa)
- b. Kemudian pukul secara perlahan dengan menggunakan batu ulik hingga warna daun dan bunga menempel di kain.
- c. Angkat secara perlahan sisa daun-daunan dan bunga tersebut
- d. Lalu tunggu beberapa menit sampai kering.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pembuatan Ecoprint (taplak meja) pada siswa-siswi kelas VII C di SMP Muhammadiyah Kota Kupang diawali dengan saya menyampaikan sedikit materi kepada siswa-siswi kelas VII C tentang pelaksanaan pembuatan ecoprint agar siswa-siswi mengenal dan menguasai cara pembuatan ecoprint selanjutnya saya melakukan pengenalan alat dan bahan yang akan digunakan.



Gambar 1: Pengenalan alat dan bahan

Setelah penyampaian materi dilanjutkan dengan saya mendampingi siswa-siswi untuk melakukan Pelatihan pembuatan Ecoprint (taplak meja) pada siswa-siswi kelas VII C SMP Muhammadiyah Kupang sesuai dengan langkah-langkah pengerjaan yang sudah disampaikan sebelumnya, proses ini akan dibuat pada kain katun yang nantinya akan di jadikan taplak meja, pada proses ini saya melihat kerja sama siswa-siswi yang sangat bersemangat mengerjakan, demi mendapatkan hasil yang bagus dan kreatif dan demi untuk menuntaskan nilai mata pelajaran prakarya mereka yang belum tuntas.



Gambar 2: Proses pembuatan

Pelatihan pembuatan Ecoprint (taplak meja) pada siswa-siswi kelas VII C SMP Muhammadiyah Kupang Berhasil meningkatkan keterampilan siswa dalam menerapkan

teknik Ecoprint dalam kegiatan sehari-hari. Para Siswa -siswi menunjukkan kreativitas dalam menyusun pola daun dan menghasilkan kain Ecoprint yang beragam. Selain itu, mereka mendapatkan pemahaman tentang pentingnya menggunakan bahan alami dan ramah lingkungan dalam berkarya.



Gambar 3: Hasil Kegiatan Pelatihan Ecoprint

SIMPULAN

Pelatihan pembuatan Ecoprint (taplak meja) pada siswa-siswi kelas VII C SMP Muhammadiyah Kupang, dilaksanakan secara dengan dan lancar dengan antusias peserta didik. Pelaksanaan kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan.

SARAN

Hasil pelatihan dari peserta didik menjadi milik kelas mereka jika kelak mereka menularkan pengetahuan hasil pelatihan mereka kepada teman-teman mereka yang lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada SMP Muhammadiyah Kota Kupang yang telah bersedia menyiapkan tempat dalam pelatihan ini, terima kasih yang sebesar-besarnya juga kepada siswa-siswi kelas VII C yang sudah berkenan mengikuti pelatihan ini, Ucapan terima

kasih selanjutnya diberikan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Kristen Artha Wacana, dosen pengampuh mata kuliah Seminar Proposal dan Metode Penulisan Karya Ilmiah yang memberikan tim penulis tugas untuk melaksanakan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Yadi Ismail, Dede Kosasih, Ai Nurlaila. Peningkatan Nilai Tambah melalui Pembuatan Pupuk Organik Padat dan Cair dari Limbah Kulit Buah Aren (Arenga Pinata). Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 05 Nomor 01. 2022.33-37.
- Ekawandani, N., & Alvianingsih, Efektivitas Kompos Daun Menggunakan EM4 dan Kotoran Sapi. Jurnal Tedc, Volume. 12, Nomor 2. 2018.
- Imas, S., & Munir, A, Pengaruh Pemberian Pupuk Kompos Terhadap Produktivitas Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum L*). Jurnal AMPIBI, 2. 2017, 57-64.
- Mu'minah, I. H., Sugandi, M. K., Gaffar, A. A, Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Tote Bag di Lingkungan Sekolah SATAQU Majalengka. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Volume 4, Nomor 3.2023,19-29
- Sholikhah, R.,Widowati,W.,& Nurmasita, S, Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Gunungpati Kota Semarang. Jurnal Unnes, Volume 10,Nomor 2. 2021.82-97